

BAB IV

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Persepsi nasabah Terhadap Kredit Usaha Rakyat di Bank BRI Lero

Dalam kebutuhan sehari-hari manusia akan selalu berhadapan dengan berbagai macam rangsangan (stimulus) baik yang menyangkut dirinya sebagai individu maupun berkaitan dengan hakekatnya sebagai makhluk sosial yang di sebabkan adanya perbedaan pengalaman, pikiran dan harapan pada diri masing-masing dengan kata lain bahwa reaksi ini di sebabkan karena adanya perbedaan persepsi bagi individu.

Persepsi seseorang dapat dilihat dari pengalaman yang telah diperolehnya baik yang dilakukanj sendiri maupun dari kesan orang lain. Persepsi adalah tanggapan (penerimaan) langsung dari sesuatu, serapan dan proses seseorang mengetahui seberapa hal melalui panca inderanya.¹

Persepsi bersifat individual yaitu persepsi dapat di temukan karena perasaan, pengalaman-pengalaman maupun kemampuan-kemampuan berfikir individu tidak sama, maka dalam mempresepsikan sesuatu stimulus, maka hasil persepsi mungkin akan berbeda diantara individu satu dengan individu lainnya.

Sebagaimana persepsi menurut peneliti adalah suatu tanggapan atau masukan terhadap suatu objek yang dapat dilihat dari proses penglihatan dan pendengaran yang dilakukan secara langsung, sehingga dapat membuat seseorang merasa tertarik terhadap suatu objek yang ada tanpa adanya suatu paksaan. Maka dengan persepsi ini akan mendorong seseorang untuk melakukan sesuatu hal yang sesuai dengan keinginannya.

¹Kamus Besar Indonesia, *Ensiklopedia Indonesia*, (Jakarta, Alfabeta, 1995),h.39

Kredit usaha rakyat termasuk produk pinjaman modal terhadap usaha yang banyak digunakan oleh masyarakat yang membutuhkan modal mulai dari masyarakat menengah kebawah, dan yang berpendapatan kecil pada usaha mikro kecil. Pembiayaan ini sangat membantu masyarakat dalam kehidupannya, apalagi di zaman modern ini sudah banyak yang dibutuhkan dan yang diinginkan oleh setiap orang. Selain itu, pembiayaan ini juga membantu masyarakat dalam memperoleh modal usaha untuk pengembangan usaha yang dijalankannya. Oleh sebab itu, pembiayaan ini sangat membantu masyarakat dalam kelangsungan hidupnya. Selain itu Bank BRI Lero memberikan KUR kepada masyarakat yang benar-benar membutuhkan modal usaha dengan sangat memperhatikan nasabah yang akan mengambil kredit modal usaha tersebut.

Setiap Usaha pastinya membutuhkan modal untuk menjalankan usahanya agar tetap bisa mendapatkan keuntungan demi kelangsungan hidup salah satu solusi yang terbaik untuk menyesuaikan keadaan ekonomi dengan pengambilan kredit bagi usaha yang membutuhkan modal Bank BRI memberikan solusinya yaitu Kredit usaha rakyat yang dapat membantu membangun usaha dengan memberikan modal untuk usaha.

Dalam pelayanan yang baik memungkinkan kesetiaan nasabah terhadap suatu perusahaan. Tujuan dari pelayanan adalah untuk mencapai pelayanan tertentu yang erat kaitannya jika dihubungkan dengan kepuasan nasabah. Bank BRI Merupakan salah satu untuk memnuhi kebutuhan dan keinginan para nasabah terhadap produk yang mereka inginkan. Setiap sistem yang dilaksanakan oleh Bank Bri Lero selalu mendapatkan respon yang positif dari nasabah. Penulis pun berhasil mendapatkan informasi dari beberapa nasabah Bank Bri Lero yang memilih menabung dan

mengambil kredit usaha rakyat di Bank Bri lero karena faktor pelayanan yang sangat baik, setelah melakukan wawancara kepada nasabah pertama (Ibu Desi) yang memilih produk Kredit Usaha Rakyat di Bank Bri Lero dalam hal ini mengatakan bahwa, berikut hasil wawancara Ibu Hadriani (Nasabah).²

“Ibu Nia (Penjual barang campuran) menyatakan bahwa sudah 2 tahun sayatelah menggunakan produk Kredit Usaha Rakyat pada Bank BRI lero alasan saya memilih Kredit Usaha Rakyat pada Bank Bri Lero dikarenakan adanya informasi dari kerabat saya memberitahu saya untuk mengambil produk Kredit Usaha Rakyat, setelah kerabat saya menjelaskan tentang Bank Bri lero saya berinisiatif mengambil krdit disana. Setelah saya mengambil kredit disana saya merasakan kenyamanan dikarenakan pelayanan yang di berikan kepada nasabah juga sangatlah Baik, Ramah, Sopan, Selain itu tidak memerlukan waktu yang lama untuk bertransaksi antara nasabah dan pihak bank Bri Lero , kemudian lokasi yang strategis sehingga lebih mudah di jangkau bagi para nasabah.”³

Dapat disimpulkan dari wawancara diatas, bahwa pengetahuan masyarakat tentang Produk Kredit Usaha Rakyat di Bank Bri Lero memang sangat membantu untuk meningkatkan keinginan masyarakat untuk membangun usaha dengan menggunakan produk kredit usaha rakyat itu sendiri. Baik itu informasi dari mulut kemulut atau informasi yang dilakukan pihak bank dengan semacam pemberian brosur kepada masyarakat.

Adapun persepsi lain dari nasabah yang menggunakan produk Kredit Usaha yang ada pada Bank Bri Lero yang mengatakan bahwa :

“ Ibu Ani mengatakan bahwa produk Kredit usaha yang ada dalam sangat membantu Saya dalam membangun usaha yang saya jalankan karena sejak mengambil kredit pada Bank BRI Lero saya bisa menjalankan usaha meskipun usaha kecil-kecilan. Selain itu suasana di Bank Bri Lero yang sangat aman nyaman dan tenang ”⁴

² Hasil wawancatra Ibu Hadrini (nasabah bank BRI Lero) 25 november 2020

³ Hasil Wawancara Dengan Ibu Desi, Ibu Rumah Tangga , Wawancara Penulis Dilakukan Di Rumah Nasabah Bank BRI Lero 25 November 2020.

⁴ Hasil Wawancara Dengan Ibu Ani, Ibu Rumah Tangga , Wawancara Penulis Dilakukan Di Rumah Nasabah Bank BRI Lero 25 November 2020.”

Dari wawancara yang dilakukan terhadap Ibu Ani diatas mengenai produk Kredit Usaha Rakyat yang sangat membantu beliau dalam membangun Usahanya yang membutuhkan modal.Hal ini merupakan salah satu yang membuat nasabah tetap loyal dalam pengambilan Kredit Usaha Rakyat.

Berikut wawancara yang dilakukan penulis terhadap nasabah mengenai faktor yang mempengaruhi nasabah memilih produk Kredit Usaha Rakyat di Bank Bri Lero yang mengatakan bahwa :

“ Ibu haeriah mengatakan bahwa faktor yang mempengaruhi saya berminat memilih Produk Kredit Usaha Rakyat Pada Bank BRI lero ini dari segi sistem pemberian yang sangat mudah dan cepat dalam proses pencairan Kredit yang sangat membantu dalam menjalankan usaha saya”⁵

Dari segi pandangan dan persepsi merupakan penilaian langsung terhadap sesuatu yng dipandang sesuai dengan apa yang dilihat dengan menetapkannya sebagai suatu pilihan. Seperti apa yang dikatakan oleh ibu rahma bahwa pelayanan dan proses pencairan yang cepat dapat mempengaruhi nasabah dalam memilih produk Kredit Usaha Rakyat pada Bank BRI Lero karena tidak memberatkan bagi nasabah yang membutuhkan modal usaha.⁶

Nasabah yang Kedua adalah (Ibu Hartati)

“ Ibu hartati mengatakan bahwa kehadiran “kehadiran Bank BRI Unit Lero ini saya rasa sangat bagus di bidang ekonomi ini, yang tidak hanya menabung namun menawarkan juga produk yang ada salah satunya adalah poduk Kredit Usaha Rakyat yang membantu nasabah dalam mendapatkan modal usahanya.”⁷

Peneliti menyimpulkan dari beberapa hasil wawancara diatas bahwa kehadiran Bank BRI Unit Lero ini sangat membantu bagi masyarakat yang membutuhkan

⁵Hasil Wawancara Dengan Ibu Haeriah, Ibu Rumah Tangga , Wawancara Penulis Dilakukan Di Rumah Nasabah Bank BRI Lero 25 November 2020.”

⁶Hasil Wawancara Dengan Ibu Rahma , (Nasabah Bank BRI Lero) 25 November 2020.”

⁷Hasil Wawancara Dengan Ibu Hartati , (Nasabah Bank BRI Lero) 25 November 2020.”

modal usaha apalagi sistem pelayanan yang baik dan pencairan yang cepat membuat nasabah memiliki kepuasan telah mengambil pinjaman pada Bank Bri Lero ini .

“ Ernawati(nasabah Bank BRI Lero)” menyatakan bahwa keberadaan Bank BRI Lero sangat membantu berlangsungnya perekonomian Usaha yang saya jalankan, dan saya rasa keberadaan Bank Bri Lero ini juga sangat menguntungkan para masyarakat lero yang dominan membutuhkan dana untuk usahanya. Pegawai yang ada di Bank BRI Lero juga sangat ramah dan prosedur yang dijalankan terbilang sangat mudah. Pesan saya semoga bank BRI Lero dapat menjankan usahanya dan dapat berkembang”⁸.

Dapat disimpulkan bahwa produk kredit usaha rakyat sangat membantu para pengusaha kecil dalam menjalankan usahanya. Sehingga pembiayaan ini sangat cocok bagi orang-orang yang mempunyai usaha-usaha kecil. Kemudian dari hasil usahanya itu mampu dijadikan tambahan dari keuangan yang diperoleh dari hasil jualannya sehingga sedikit demi sedikit usaha yang dijalankan akan dapat berjalan dengan lancar tanpa adanya kendala sesuai dengan yang diharapkan.

Mengenai persepsi ada beberapa pandangan yang dinilai nasabah terhadap objek tertentu dalam hal ini pengambilan kredit. Berikut wawancara yang dilakukan oleh peneliti terhadap nasabah mengenai faktor yang mempengaruhi minat mereka terhadap kredit usaha rakyat yaitu:

“ Ibu Nurhana, mengatakan bahwa “faktor yang mempengaruhi saya berminat menggunakan Kur yang ada pada bank BRI Lero ini , dari segi pandangan saya lihat biaya yang diberikan Kur rendah, selain itu dapat membantu saya dalam mencukupi modal usaha yang saya jalankan sehingga tidak membuat saya khawatir menggunakan kur pada Bank Bri Lero.”⁹

Dari pernyataan para nasabah dalam melihat situasi dan kondisi yang terjadi dilapangan dengan adanya Bank BRI khususnya Bank BRI unit Lero mendapatkan respon yang sangat baik dan positif.

⁸Hasil Wawancara Dengan Ibu Ernawati , (Nasabah Bank BRI Lero) 25 November 2020.

⁹Hasil Wawancara Dengan Ibu Nurhana , (Nasabah Bank BRI Lero) 25 November 2020.

Dari hasil wawancara yang telah penulis lakukan, penulis dapat menarik kesimpulan bahwa sistem Perbankan Konvensional yang diterapkan pada Bank Bri Lero sangatlah baik, dan juga cepat itu disebabkan pelayanan yang diberikan di Bank BRI Lero untuk nasabah dalam mengelola kredit Usaha Rakyat itu juga sangat baik dan cepat bahkan pengelolaan yang dilakukan secara jujur sehingga banyak nasabah yang suka terhadap sistem pelayanan yang diberikan Bank Bri Lero, mutu pelayanan yang di berikan Bank Bri Lero kepada nasabah terhadap penegelolaan Kur yang sangat memuaskan ini disebabkan para pegawai Bank Bri Lero cara melayani nasabah itu dengan cara murah senyum, sopan, ramah, jujur, dan selalu berusaha memberikan pelayanan terbaik bagi para nasabah. Pihak Bank Bri Lero juga sangat menghormati nasabah yang melakukan transaksi dan para nasabah yang membutuhkan dana.

Adapun persepsi lain yang dari nasabah terhadap pembiayaan kredit usaha rakyat yaitu ibu ida , mengatakan bahwa :

“Saya mengetahui produk Kredit usaha rakyat ini dari teman saya yang kebetulan pernah menggunakan produk Kur pada Bank BRI Lero, bahwa pelayanan yang sama dengan pelayanan yang ada pada Bank Bri Syariah namun yang membedakan hanya dari segi istilah saja.”¹⁰

Peneliti menyimpulkan dari hasil wawancara diatas bahwa nasabah beranggapan pelayanan yang sama yang ada pada bank Bri Lero yang bersifat konvensional sama dengan yang ada dalam Bri Syariah sebagai Perbankan Syariah.

Kebutuhan termasuk bagian terpenting dalam kehidupan manusia.Oleh karena itu kebutuhan merupakan tindakan dan tahap-tahap pemenuhan kebtuhan.Dan tindakan yang dimaksud disini yaitu tindakan ekonomi (kondisi ekonomi).Yang dimana setiap ada kebutuhan pasti mengikut rasa keinginan dan mendorong kita

¹⁰Hasil Wawancara Dengan Ibu Ida , (Nasabah Bank BRI Lero) 25 November 2020

untuk mencapai semua itu. Kebutuhan akan terpenuhi jika individu bertindak secara langsung untuk memilih alternatif yang mudah bagi mereka sendiri. Dengan tercapainya sesuatu maka seseorang berfikir untuk bekerja (mencari pekerjaan), agar dapat menambah penghasilan dari hasil usaha atau pekerjaannya. Selain itu, cara lain untuk memenuhi kebutuhan nasabah yaitu mereka memilih menggunakan produk Kredit Usaha Rakyat dengan alasan mudah mendapatkan dana dan hal tersebut dikuatkan dengan wawancara menurut Ibu Rusnah selaku nasabah di Bank Bri Lero.

“Kehadiran Bank Bri Lero sangatlah membantu bagi saya karena menyediakan pembiayaan yang dapat membantu saya dalam mengembangkan usaha yang saya jalankan. Dan sistem angsuran yang diberikan tidak memberatkan apalagi dalam prosuk Kurnya, dapat memudahkan bagi saya untuk memperoleh modal apabila saya kekurangan dana untuk usaha saya.”¹¹

Pembiayaan merupakan pendanaan yang dikeluarkan untuk mendukung investasi atau usaha yang telah direncanakan baik dilakukan sendiri maupun dikerjakan oleh pihak lain. Pembiayaan yang dimaksud yaitu pemberian Kredit Usaha Rakyat dengan pengambilan usaha modal usaha, merupakan cara mudah dalam memperoleh dana untuk membantu mengembangkan dana usaha yang sedang berjalan.

Selain itu Para nasabah juga diberikan informasi yang diperlukan tentang fasilitas pelayanan dengan cara lengkap dan tidak ada yang disembunyikan. Transaksi yang dilakukan Bank Bri Lero sangatlah cekapan dalam melayani nasabah untuk menyaksikan transaksi, para nasabah juga mampu memenuhi jumlah setoran awal yang telah ditetapkan oleh pihak Bank Bri Lero.

Dari hasil wawancara yang telah penulis lakukan, penulis dapat menarik kesimpulan bahwa kehadiran Bank Bri Lero sangat membantu bagi masyarakat Lero yang membutuhkan dana untuk membangun usaha.

¹¹Hasil Wawancara Dengan Ibu Rusnah , (Nasabah Bank BRI Lero) 25 November 2020.”

A. Bentuk Produk-Produk Pada Bank BRI Lero

1. Pinjaman KUR BRI

KUR (Kredit Usaha Rakyat) merupakan kredit atau pinjaman modal kerja dan atau kredit investasi dengan plafon kredit sampai dengan 25 juta rupiah, yang diberikan kepada usaha mikro yang memiliki usaha produktif yang akan mendapat penjaminan dari perusahaan penjamin usaha mikro merupakan usaha produktif yang layak, namun belum bankable.

Tujuan KUR yaitu memberikan kemudahan akses yang lebih besar bagi para pelaku usaha mikro, kecil, menengah dan koperasi yang sudah fleksible tetapi belum bankable.

a. Ketentuan Umum

- 1) Individual , usaha produktif
- 2) Jenis kredit dan jangka waktu , Modal kerja atau investasi. Maksimal jangka waktu 3 tahun untuk modal kerja dan 5 tahun untuk investasi
- 3) Besaran kredit maksimal Rp.25.000.000,00
- 4) Suku bungabervariasi sesuai jangka waktu flate rate per bulan tanpa hak PBTW (Insentif)
- 5) Bentuk kredit persekot non annuitet (flate, diambil semua pada saat pencairan)
“Wawancara yang dipaparkan oleh Pak Muammar Amri selaku pimpinan pada Bank Bri Lero Mengatakan bahwa dalam program Kur ini pinjaman yang berupa modal kepada nasabah yang membutuhkan modal pinjaman yang diajukan biasanya sebesar Rp.25 Juta untuk usaha yang produktif dan biasanya nasabah kami juga ada yang memilih pinjaman Kur di bawa dari jumlah Rp.25juta untuk usaha kecil-kecilan seperti halnya penjual makanan ringan dan sebagainya. Kami pihak bank tidak pernah ingin membuat nasabah kami susah dalam pengambilan

pinjaman kredit selama nasabah tersebut mampu membayar biaya angsuran yang telah di tentukan dan tentunya disepakati bersama.”¹²

Dari hasil wawancara yang telah di paparkan oleh Bapak Muammar Amri, peneliti dapat menyimpulkan bahwa dalam produk Kur pada Bank BRI Lero pihak bank tidak ingin nasabahnya mengalami kesulitan dalam melakukan pinjaman Produk Kur sehingga nasabah bebas untuk memilih pinjaman sebesar yang dia inginkan selama nasabah tidak lalai dalam membayar angsuran Kredit yang digunakan untuk modal usahanya.

b. Persyaratan Pengambilan Kredit Usaha Rakyat di Bank BRI Lero

Pada Bank Bri Lero Persyaratan menjadi hal yang penting bagi nasabah saat ingin menggunakan Produk Kur. Dalam hal ini sebelum nasabah menggunakan produk Kur nasabah tentunya melakukan pengajuan permohonan kredit calon debitur. Persyaratan administrasi bagi calon debitur antara lain :

- 1) Menyerahkan fotocopy KTP, dan KK yang masih berlaku
- 2) Izin usaha TDP, SIUP dan SITU dapat digantikan dengan surat keterangan usaha dari Lurah/Kades
- 3) Pejabat Kredit Lini juga harus memastikan kebenaran alamat debitur, fotocopy KTP harus diparaf oleh mentri atau ka unit sebagai bukti bahwa alamat calon debitur usaha baru, minimal usaha telah berjalan selama 6 bulan, berdasarkan hasil pemeriksaan dan dituangkan dalam formulir.

“Dalam wawancara yang dipaparkan oleh Bapak Muammar Amri selaku Pimpinan Bank BRI Lero mengatakan bahwa “Persyaratan yang diberikan untuk nasabah cukup mudah dalam proses pengambilan Kur kembali lagi

¹²Hasil Wawancara Dengan Bapak Muammar Amri selaku Pimpinan BRI Lero , 25 November 2020.”

dengan apa yang sudah saya katakan bahwa kami pihak Bank Tidak akan membuat nasabah kesulitan dalam proses bertransaksi Pada Bank BRI Lero”
 “Selain itu Ibu Winta selaku Nasabah Bank BRI Lero juga mengatakan bahwa” saya nasabah di Bank BRI Lero yang memilih Produk Kur sudah 2 tahun lamanya, salah satu hal yang membuat saya suka menggunakan produk Kur ini karena persyaratannya yang udah dan tidak memberatkan nasabah.”¹³

c. Pelaksana Dana Kredit Usaha Rakyat (KUR) Perspektif Islam

Perbankan merupakan suatu lembaga keuangan yang ada di Indonesia yang memiliki peranan penting bagi kelangsungan perekonomian Indonesia. Sebagaimana diketahui bahwa bank dikenal sebagai lembaga keuangan yang kegiatan utamanya menerima simpanan Giro, tabungan dan Deposito. Kemudian bank juga dikenal sebagai tempat untuk meminjam uang (kredit) bagi masyarakat yang membutuhkannya. Selain itu bank juga dikenal sebagai tempat untuk menukar uang, memindahkan uang dan menerima pembayaran dalam segala bentuk, mulai dari pembayaran listrik, telepon, uang kuliah, dan lainnya.

Menurut Undang-Undang Republik Indonesia No. 7 Tahun 1992 tentang perbankan telah diubah menjadi Undang-Undang No. 10 tahun 1998 yang dimaksud dengan bank adalah badan usaha yang menghimpun dana dari masyarakat dalam bentuk simpanan dan menyalurkannya kemasyarakat dalam bentuk kredit dan atau bentuk-bentuk lainnya dalam rangka meningkatkan taraf hidup rakyat banyak.¹⁴

Perbankan dalam menyalurkan dananya hendaklah tetap berorientasi pada faktor – faktor pertumbuhan, maksud disini adalah diarahkan pada sektor –sektor yang produktif yang dapat membawa dampak ganda, baik dari segi penyerapan

¹³Hasil Wawancara Dengan Ibu Winta , 25 November 2020.”

¹⁴Hermansyah, *Hukum Perbankan Nasional Indonesia*, (Prenada Media Group Jakarta:2010, h.52

tenaga kerja, penambahan lapangan usaha penduduk maupun penambahan devisa. Selain itu perbankan juga mempunyai peranan yang sangat penting dan aktif dalam memperlancar transaksi perdagangan baik ditingkat nasional maupun internasional.

Penerimaan utama dari Bank diharapkan dari penyaluran kredit, mengingat penyaluran kredit ini tergolong aktiva produktif atau tingkat penerimaan tinggi, maka sebagai konsekuensinya penyaluran kredit juga mengandung resiko yang relative tinggi dari pada aktiva lainnya. Perkreditan bukanlah masalah yang asing baik dalam kehidupan kota maupun dalam pedesaan. Kredit merupakan salah satu pembiayaan sebagian besar dari kegiatan ekonomi. Perkreditan merupakan kegiatan yang penting bagi perbankan karena kredit juga merupakan salah satu sumber dana yang penting untuk setiap jenis usaha. Besarnya jumlah kredit yang disalurkan akan menentukan keuntungan bank. Kredit selain mempunyai fungsi dalam membantu masyarakat, juga merupakan jantung dan urat nadi sebuah bank, tulang punggung bagi kehidupan usaha bank tersebut, karena pendapatan terbesar dari sebuah bank diperoleh dari jasa kredit itu sendiri.

Kredit adalah penyediaan uang atau tagihan berdasarkan persetujuan ataupun kesepakatan pinjam - meminjam antara bank dengan pihak lain yang mewajibkan pihak peminjam untuk melunasi kewajibannya setelah jangka waktu yang ditentukan. Kewajiban itu dapat berupa pokok pinjaman atau pembagian hasil keuntungan.

Kredit yang akan diberikan oleh suatu lembaga keuangan didasarkan atas kepercayaan lembaga kredit terhadap debitur (nasabah), ini berarti suatu lembaga kredit baru akan memberikan pinjaman kalau suatu lembaga kredit memang betul-betul yakin si penerima kredit akan mengembalikan pinjaman yang diterima sesuai dengan jangka waktu dan syarat yang telah disepakati, tanpa keyakinan tersebut suatu

lembaga kredit tidak akan berani memberikan pinjaman kepada masyarakat yang membutuhkannya, karena semuanya penuh dengan resiko bagi pihak lembaga kredit. Mengingat bank merupakan perusahaan yang bergerak dibidang jasa dan lembaga kepercayaan masyarakat maka citra itu sendiri harus baik, dalam menjaga image (kesan) baik bagi masyarakat terutama nama baik itu sendiri.

Pengembangan Kredit Usaha Rakyat merupakan salah satu topik yang menarik untuk dibahas, disempurnakan, ditingkatkan agar penanganannya lebih efektif untuk pengoptimalan perbankan bagi pengembangan dan peningkatan kredit tersebut. Mengingat kredit yang diberikan bank kepada usaha rakyat merupakan salah satu aspek yang perlu diperhatikan dalam membantu program pemerintah yang kurang maksimal. Hal ini terbukti masih banyaknya Usaha Mikro Kecil Menengah (UMKM) yang belum mendapat perhatian sepenuhnya dari pemerintah.¹⁵

Kredit dalam islam sama dengan (Al-Qardh) adalah pemberian harta kepada orang lain yang dapat ditagih atau diminta kembali atau dengan kata lain meminjam tanpa mengharapkan imbalan¹⁶

Qardhul Hasan tergolong dalam akad Tabarru' dilakukan dengan tujuan untuk saling tolong-menolong dalam rangka berbuat kebaikan. Qard diperlukan untuk membantu usaha kecil dan keperluan sosial, dan juga di khususkan untuk membantu memberikan pinjaman kepada usaha-usaha pada sektor kecil yang umumnya mengalami kesulitan dalam mengembangkan usahanya. Pemberian pinjaman tunai untuk Qardhul Hasan tanpa dikenakan biaya apapun kecuali biaya administrasi

¹⁵Firdaus Rahmat Dan Maya Ariyanti, *Manajemen Perkreditan Bank Umum..* Bandung : Alfabeta, 2010) h. 20

¹⁶Sudarsono, Heri. *Bank dan Lembaga Keuangan Syariah.* (Yogyakarta : EKONISIA Kampus Fakultas Ekonomi UII, 2014), h. 74

berupa segala biaya yang diperlukan untuk sahnya perjanjian utang. Seperti bea materai, dan sebagainya.¹⁷

Sesuai dengan apa yang dikatakan oleh pimpinan Bank BRI lero di sela-selakesibukannya beliau mengatakan bahwa :

“ Dalam pinjaman Kredit Usaha Rakyat Tidak jauh beda dengan pinjaman qardhul hasan yang sama-sama untuk membantu usaha-usaha kecil yang membutuhkan modal demi kelangsungan usahanya hanya saja yang membedakan Kredit Usaha Rakyat bersifat pinjaman konvensional sedangkan pada qard dengan pinjaman syariahnya”.¹⁸

Dalam penjelasan tersebut diatas maka penulis dapat memberikan kesimpulan bahwa Kredit Usaha Rakyat sama dengan Qardhul Hasan Yang memiliki tujuan untuk saling tolong-menolong dalam rangka berbuat kebaikan. Kredit Usaha Rakyat bersifat pinjaman konvensional sedangkan pada qard dengan pinjaman syariahnya. Kredit usaha rakyat dan Qard diperlukan untuk membantu usaha kecil dan keperluan sosial, dan juga di khususkan untuk membantu memberikan pinjaman kepada usaha-usaha pada sektor kecil yang umumnya mengalami kesulitan dalam mengembangkan usahanya.

d. Pinjaman kredit dalam perspektif pendidikan islam

Ada beberapa pendapat yang menjelaskan tentang pengertian kredit, antara lain: Menurut Pasal 1 (11) UU No. 10/1998, menjelaskan bahwa Kredit adalah penyediaan uang atau tagihan yang dapat dipersamakan dengan itu, berdasarkan persetujuan atau kesepakatan pinjam meminjam antara bank dengan pihak lain yang mewajibkan pihak peminjam untuk melunasi utangnya setelah jangka waktu tertentu dengan pemberian bunga Sedangkan dalam terminologi Indonesia, kredit diartikan sebagai pinjaman uang dengan pembayaran pengembalian secara mengangsur.

¹⁷Muhammad Syafi'I Antonio, *Bank Syariah dan Teori Praktek*, h.133

¹⁸ Wawancara dengan Bapak Muammar Amri selaku Pimpinan Bank, 24 November 2020

Menurut bahasa, ekonomi Islam (syariah) terdiri dari dua kata yaitu ekonomi dan , berarti perihal pengurus dan mengatur kemakmuran, dan sebagainya. Dan kata yang ditentukan Allah swt. untuk hamba-Nya sebagaimana terkandung dalam Kitab Suci dan diterangkan oleh Rasulullah dalam bentuk sunnahnya. Jadi ekonomi atau perihal yang mengurus dan mengatur kemakmuran berdasarkan agama atau aturan-aturan yang telah disyariatkan oleh Islam, atau pengaturan kemakmuran berdasarkan prinsip ekonomi dalam Islam. Menurut istilah, ekonomi Islam menurut Muhammad Abdul Mannan, ialah: Ekonomi Islam merupakan ilmu pengetahuan sosial yang mempelajari masalah-masalah ekonomi rakyat yang diilhami oleh nilai-nilai Islam. Dengan demikian dapat dipahami bahwa ekonomi Islam adalah, perihal mengenai ekonomi atau mengurus dan mengatur kemakmuran dengan berlandaskan pada nilai-nilai Islam.

Mannan mendefinisikan ekonomi islam sebagai sebuah ilmu sosial yang mempelajari masalah-masalah ekonomi bagi suatu masyarakat yang diilhami oleh nilai – nilai islam. Ekonomi islam itu berhubungan dengan produksi, distribusi dan konsumsi barang serta jasa didalam kerangka masyarakat islam yang didalamnya jalan hidup islami ditegakkan sepenuhnya¹⁹. Beliau mendefinisikan ekonomi Islam sebagai “ilmu pengetahuan sosial yang mempelajari masalah-masalah ekonomi rakyat yang diilhami oleh nilai-nilai Islam.” Ketika ekonomi Islam dihadapkan pada masalah ”kelangkaan”, maka bagi Mannan, sama saja artinya dengan kelangkaan dalam ekonomi Barat. Bedanya adalah pilihan individu terhadap alternatif penggunaan sumber daya, yang dipengaruhi oleh keyakinan terhadap nilai-nilai

¹⁹ Muhammed Aslam Haneef, .Pemikiran Ekonomi Islam Kontemporer. (Jakarta: Rajawali pers.2010), h. 17

Abdul Manan ketika menjelaskan pengertian ekonomi Islam menyebutkan “Islamic economics is a social science which studies the economics problems of a people imbued with the values of islam”. Dimana menurut beliau ilmu ekonomi Islam adalah ilmu pengetahuan sosial yang mempelajari masalah-masalah ekonomi masyarakat yang diilhami oleh nilai-nilai Islam²⁰. Abdul Mannan telah memaparkan hampir seluruh aspek ekonomi Islam secara utuh dan rinci. Mannan benar-benar ingin membangun sebuah ekonomi Islam mulai dari kerangka paradigma teorinya, aspek individu, kelembagaan sampai ke tingkat negara. Dalam persoalan pertumbuhan ekonomi, Mannan berpendapat bahwa persoalan-persoalan yang berkaitan dalam masalah produksi harus diselesaikan dan dipastikan status hukumnya. Beberapa masalah yang pokok yang berkaitan dengan faktor produksi yang harus tuntas penyelesaiannya adalah menyangkut: sistem penguasaan tanah dalam, kebijakan tentang kependudukan dan hubungan industrial. Ketiga hal itu dianggap penting dan menentukan dalam kaitannya dengan produksi dalam ekonomi Islam, sedangkan kapitalisme maupun sosialisme telah dianggap gagal dalam menyelesaikan persoalan itu.

1) Pandangan Islam tentang Perkreditan

Praktik pelaksanaannya sistem perkreditan yang dianut oleh dunia internasional saat ini mengacu pada sistem bunga dalam prose pembayarannya. Maka perspektif islam terhadap perkreditan yang dilakukan masyarakat luas saat ini, islam memandangnya menjadi 2 pendapat: pendapat pertama mengatakan boleh, pendapat kedua mengharamkan, hal itu bergantung pada beberapa faktor seperti dalam

²⁰ Abdul Mannan, Teori dan Praktek Ekonomi Islam, (Yogyakarta: Dana Bakti Prima Yasa, 1997), h. 19

penjelasan berikut: Berdasarkan bukunya yang berjudul Hukum Islam dan Transformasi Pemikiran karangan Prof. Dr. H. Umar Shihab dijelaskan bahwa bunga bank yang dipungut dan diberikan kepada nasabah jauh lebih kecil dibandingkan dengan jumlah bunga atau riba yang diperlakukan pada masa jahiliyyah. Sementara pemungut riba waktu itu selalu mendapat keuntungan besar karena melipat gandakan pembayaran. Sekarang ini pemungutan bunga bank tidak akan membuat bank dan nasabah itu sendiri memperoleh keuntungan besar dan sebaliknya bank dan nasabah samasama tidak dirugikan atas adanya bunga tersebut. Oleh sebab itu tidak sepantasnya bunga bank diharamkan. Sebab meskipun diidentikkan dengan riba, namun tujuan dan metode pelaksanaannya sama sekali jauh dari yang pernah dipraktekkan di jahiliyyah yang diharamkan dalam al-Quran itu, dan bunga bank lebih tepat dianalogikan dengan jual beli yang didasari atas suka sama suka. Terlepas dari beberapa pandangan umat islam terhadap kredit serta suku bunga didalamnya, maka penulis berpendapat bahwa dalam sistem kredit yang dilakukan oleh perbankan dan lembaga keungan lainnya diperbolehkan, namun dalam pelaksanaannya kredit yang diharamkan apabila kredit yang didalamnya terdapat suku bunga/riba maka haram hukumnya.

e. Prosedur pelaksanaan dana kredit usaha rakyat (kur) pada Bri Lero.

Adapun prosedur pelaksanaan dana Kredit Usaha Rakyat pada Bank Bri Lero untuk calon debitur sebagai berikut:

- 1) Nasabah mendatangi Bank Bri Lero untuk mencari informasi dan syarat untuk pengajuan kredit, *Customer Service* memberikan penjelasan tentang persyaratan yang harus dipenuhi oleh calon nasabah.

2) Nasabah datang dengan membawapersyaratan yang harus dipenuhi,kemudian dengan dibantu oleh *CustomerService*, calon debitur KUR mengisi formulir pendaftaran atau formulirpengajuan permohonan KUR yang sudahdisediakan pihak bank, kemudianditandatangani oleh pemohon. Calondebitur kredit usaha rakyat diharuskanmemenuhi persyaratan yang telahditetapkan dalam hal pengajuanpermohonan kredit usaha rakyat. Kreditusaha rakyat diperkenalkan sebagai kredityang mudah didapat, maka syarat-syarat yang ditetapkan pun sangat sederhana. Syarat-syarat yang perlu disertakan adalah:

- a) Bukti identitas diri berupa fotokopiKartu Tanda Penduduk (KTP),
- b) Fotokopi Kartu Keluarga (KK).
- c) Foto Suami dan Istri 3 x 4 masing-masing 1 lembar.
- d) Surat Keterangan Usaha dari KepalaDesa/ Lurah setempat.

Wawancara yang dilakukan dengan nasabah bank Bri Lero disaat duduk antai depan rumah, yaitu :

“ Bapak Karim yang mengatakan bahwa prosedur yang digunakan saat pengambilan kredit usaha rakyat sangatlah mudah cukup dengan fotocopy beberapa berkas yang dibutuhkan salah satunya Bukti identitas diri (KTP). Hal ini sangat membantu para nasabah yang membutuhkan dana untuk modal usahanya.²¹

- 3) Setelah semua berkas persyaratan kredit diterima, pihak bank melakukan wawancara langsung dengan debitur.
- 4) Kemudian akan dilakukan tahap analisiskredit atau tahap pemeriksaan yangdiperiksa oleh Mantri (*account officer*).Dalam melakukan analisis kreditmempunyai kebijakan sendiri yangtentunya tetap berpedoman pada

²¹Wawancara Dengan Bapak Karim(Nasabah Bank Bri Lero), 25 November 2020

arahan Bank Indonesia. Laporan keuangan calon debitur merupakan salah satu data pokok mutlak dalam hal analisis.

- 5) Setelah syarat-syarat dilengkapi, pihak BRI dalam hal ini Mantri (*account officer*) akan melakukan peninjauan langsung kelapangan (*on the spot*) tentang layak atau tidaknya calon debitur kredit usaha rakyat diberikan pinjaman dengan menanyakan hal-hal yang berkaitan dengan permohonan KUR
- 6) Tahap pencairan kredit/ Akad kredit. Setiap proses pencairan kredit (*disbursement*) harus terjamin asas aman, terarah, dan produktif dan dilaksanakan apabila syarat yang ditetapkan dalam perjanjian kredit telah dipenuhi oleh pemohon kredit.

“Sesuai dengan yang dikatakan oleh ibu Rahmiah “Bahwa prosedur yang ada dalam pengambilan kredit usaha rakyat di Bank Bri Lero ini cukup mudah selain itu proses pencairan yang cepat juga menjadi salah satu hal yang membuat nasabah suka menggunakan prosuk Kur di Bank Bri Lero tersebut.”²²

Adapun penjelasan mengenai langkah-langkah pada tahap akad kredit adalah sebagai berikut:

- a) Persiapan Pencairan. Setelah Surat Keterangan Permohonan Pinjam (SKPP) diputus, *Costumer Services* mencatatnya pada register dan segera mempersiapkan pencairan sebagai berikut.
- b) Memberitahukan pada calon debitur bahwa permohonan KURnya telah mendapat persetujuan atau putusan dan kepastian tanggal pencairannya
- c) Menyiapkan Surat Pengakuan Hutang, Mengisi kuitansi pencairan Kredit Usaha Rakyat (KUR).

²²Hasil Wawancara Dengan Ibu Rahmiah, (Nasabah Bank BRI Lero) 25 November 2020

Penandatanganan Perjanjian Pencairan KUR. Berkas atau kelengkapan pencairan ini adalah Surat Pengakuan Hutang, sebelum penandatanganan berkas pencairan kredit usaha rakyat, *Customer Service* harus memastikan bahwa dokumen-dokumen yang berhubungan dengan pencairan kredit usaha rakyat telah ditandatangani oleh debitur sebagai bukti persetujuan debitur. Setelah itu, *Customer Service* meminta debitur untuk membaca dan memahami surat pengakuan hutang (SPH) dan menandatangani SPH tersebut selanjutnya diserahkan pada Kepala Unit untuk diperiksa. Untuk menjaga keamanan dan melaksanakan prinsip kehati-hatian maka CS mencocokkan tanda tangan dengan tanda tangan debitur pada waktu pendaftaran, kemudian menyerahkan semua berkas kepada Kepala Unit untuk di fiat bayar.

- d) Fiat Bayar. Kepala Unit memeriksa berkas tentang kebenaran dan kelengkapan pengisian berkas kredit usaha rakyat untuk dicocokkan dengan syarat yang disebut dalam putusan kredit, setelah yakin maka kepala unit membubuhkan tanda tangan sebagai persetujuan fiat bayar. Setelah selesai, kwitansi diserahkan pada *teller* dan berkas diserahkan pada *customer service*.
- d) Pembayaran Pencairan KUR tanpa Jaminan. Pembayaran pencairan kredit usaha rakyat kepada debitur dilakukan oleh *teller* berdasarkan kwitansi yang diterima dari kepala unit dengan terlebih dahulu meneliti keabsahan kwitansi.

“Sesuai dengan apa yang dikatakan oleh bapak Muammar Amri selaku Pimpinan Bank BRI Lero mengatakan bahwa dalam pengambilan Kur pada bank Bri Lero sangatlah mudah dan aman selain itu proses pencarian juga mudah dan cepat hal ini dilakukan demi kenyamanan nasabah dalam bertransaksi dengan kami pihak Bank.”²³

Wawancara yang dipaparkan oleh bapak Muammar Amri selaku pimpinan Bank Bri Lero, peneliti menyimpulkan bahwa selain pelayanan yang baik yang

²³Wawancara dengan Bapak Muammar Amri selaku Pimpinan Bank, 24 November 2020

dilakukan pihak bank kepada nasabah pengambilan dan pencarian Kur yang aman mudah juga menjadi hal yang membuat nasabah memiliki minat untuk menjadi nasabah pada Bank Bri Lero.

2. Pinjaman KUPEDES BRI

KUPEDES BRI adalah salah satu produk pinjaman BRI dengan bunga kompetitif yang ditujukan kepada masyarakat umum untuk semua sektor ekonomi baik individual maupun badan usaha. Berbagai aset dan surat berharga yang bisa digunakan sebagai jaminan, seperti sertifikat rumah, tanah, AJB, BPKB motor atau mobil. Kalian juga bisa mengajukan pinjaman tanpa agunan dengan syarat dan ketentuan yang berlaku.

Pengajuan pinjaman dengan jaminan tidak harus berupa agunan yang bersertifikat. Artinya bisa mengajukan pinjaman dengan jaminan apapun yang memiliki nilai aset tinggi. Angsuran disesuaikan dengan kemampuan, bisa dengan bulanan atau musiman. Bagi debitur yang angsurannya dibayar tepat waktu akan mendapat bonus. Bonus tersebut dapat berupa keringanan maupun dalam bentuk lain yang ditentukan oleh pihak Bank BRI. Nasabah akan memperoleh asuransi jiwa kredit. Asuransi jiwa kredit berupa jenis asuransi jiwa, kesehatan, kecelakaan, dan meninggal dunia. Artinya, jika suatu saat pelunasan terjadi musibah yang membuat nasabah meninggal atau sakit parah, sisa pinjaman akan dicover asuransi.

B. Dampak Kredit Usaha Rakyat Terhadap Pengembangan Usaha Nasabah Di Bank BRI Lero.

1. Pengembangan Usaha

Sehubungan dengan pengembangan usaha, hal ini tergantung pada kemampuan pengusaha dan pengelolanya dalam usahanya setiap hari. Menurut

Kamus Besar Bahasa Indonesia, pengembangan adalah proses, cara, perbuatan mengembangkan.

Pengembangan merupakan usaha yang terencana dari organisasi untuk meningkatkan pengetahuan, keterampilan, dan kemampuan pegawai. Pengembangan lebih di tekankan pada peningkatan pengetahuan untuk melakukan pekerjaan pada masa yang akan datang, yang dilakukan melalui pendekatan yang terintegrasi dengan kegiatan lain untuk mengubah perilaku kerja.²⁴

Menurut Hafsah pengembangan adalah upaya yang dilakukan oleh pemerintah, dunia usaha, dan masyarakat melalui pemberian bimbingan dan bantuan perkuatan untuk menumbuhkan dan meningkatkan kemampuan usaha usaha kecil agar menjadi usaha yang tangguh dan mandiri.

Sedangkan menurut Mangkuprawira menyatakan bahwa pengembangan merupakan upaya meningkatkan pengetahuan yang mungkin digunakan segera atau sering untuk kepentingan di masa depan. Pengembangan adalah setiap usaha memperbaiki pelaksanaan pekerjaan yang sekarang maupun yang akan datang, dengan memberikan informasi mempengaruhi sikap-sikap atau menambah kecakapan.

Dari pengertian diatas dapat disimpulkan bahwa pengembangan adalah segala sesuatu yang dilaksanakan untuk memperbaiki pelaksanaan pekerjaan yang sekarang maupun yang akan datang memberikan informasi, pengarahan, pengaturan, dan pedoman dalam pengembangan usaha.

Menurut pendapat Pak Ammar selaku pimpinan Bank di Bank BRI Lero Bahwa “ Dari sekian Banyaknya nasabah kami yang memilih Produk KUR sejauh ini menurut saya perkembangan usaha mereka lumayan berkembang

²⁴Marihot Tua Efendi Hariandja, *Manajemen Sumber Daya Manusia*, Jakarta: PT Gramedia Widiasarana Indonesia, 2002, h. 168

karena mengapa demikian nasabah yang memilih KUR disini tidak hanya sekali bahkan ada yang sampai tiga kali hal ini membuktikan bahwa Produk KUR dapat mempengaruhi pengembangan nasabah yang menjalankan Usahanya.

Selain itu Berikut pendapat para nasabah yang telah menggunakan dana KUR terhadap pengembangan usaha sebagaiberikut:

a. Nurlela

Nurlela adalah lulusan SMA, berprofesi sebagai pedagang pakaian berumur 35 tahun. Ibu Nurlela mengetahui KUR dari Pegawai BRI dan telah menggunakan KUR untuk modal\ usaha kurang lebih 3 tahun. Berikut wawancara penulis dengan Ibu Nurlela :

“Pertama saya ambil 10 yang kedua saya ambil lagi 20, ini baru-baru ambil lagi 25 juta. Jangka waktu pengambilannya ada yang 3 tahun ada yang 2 tahun. Tapi saya tidak pernah habis kadang ada 10 bulan saya tebus, 7 bulan saya tebus baru-baru ini ada 10 bulan baru saya tebus lagi baru ambil lagi karena bagus”.²⁵

Untuk persyaratan pengajuan KUR Ibu Lela menyiapkan Kartu Keluarga, KTP, dan surat izin usaha. Dan pelayanan yang diberikan pihak bank sangat baik. Sejak pertama kali mengajukan pelayanannya memang sangat memuaskan.

Berikut wawancara penulis mengenai perkembangan usaha Nurlela setelah menggunakan dana KUR:

“Sebelum pakai dana KUR ya usahanya berjalan. Inikan saya habis kerja rumah jadi modalnya lari ke rumah terus ambil modal lagi disitu. Setelah ambil dana KUR usaha saya jadi berkembang apalagi bunganya tidak tinggi”.

Berdasarkan pernyataan di atas penulis dapat menyimpulkan bahwa mendapat informasi bahwa Nurlela mampu mewujudkan kesejahteraannya dari segi ekonomi karena setelah menggunakan KUR usahanya dapat berkembang dan dapat memperbaiki rumah.

²⁵Nurlela (38 Tahun), Pedagang Pakaian, 25 November 2020

Informan juga bisa membiayai pendidikan anaknya hingga kejenjang perkuliahan.

b. Wahid

Bapak Wahid adalah seorang pedagang alat Pancingan 30 tahun. Dalam menjalankan bisnisnya dibantu oleh istrinya. Informan mulai menggunakan KUR sejak 3 tahun yang lalu dengan jumlah Rp.15.000.000.

Berbicara mengenai dampak program KUR terhadap peningkatan kesejahteraan ekonomi usahanya menurut pendapat Bapak Wahid bahwa:

“Sebelum menggunakan dana KUR usaha saya biasa-biasa saja setelah menggunakan dana KUR mulai berkembang karena modal usaha bertambah. Awalnya usaha saya biasa-biasa saja alhamdulillah setelah menggunakan dana KUR mulai berkembang. Usaha ini cukup menjanjikan apalagi mayoritas masyarakat Lero berprofesi nelayan. Banyak Masyarakat dan pelanggan saya memesan mata pancing apalagi harga cukup murah dan kualitas yang bagus membuat orang-orang suka berbelanja ke tempat saya”.

Dari pernyataan di atas, diketahui bahwa usaha Wahid berkembang setelah menggunakan dana KUR karena modalnya bertambah. Hal ini terbukti dengan makin banyak pelanggan yang datang ke kios informan. Selain itu istri informan menawarkan dagangannya dengan tetangga dan menjualnya secara online sehingga masyarakat yang membutuhkan dengan mudah untuk membeli dagangannya.²⁶

c. Wahdania

Ibu Nia adalah seorang pedagang barang campuran berumur 28 tahun dan pendidikan terakhir adalah SMA. Informan membuka kios di rumah. Lokasi rumah informan yang dekat dengan pasar membuat usahanya lebih muda, jika hari pasar informan berdagang di pasar sementara yang menjaga kios di rumah adalah suaminya. Selain itu Ibu Nia juga mempromosikan secara online dagangannya agar

²⁶Bapak Wahid (30 Tahun), Pedagang Alat Pancingan, 25 November 2020

pembeli mudah untuk melihat model dagangannya. Pertama kali menggunakan KUR 2 tahun yang lalu dengan jumlah Rp.15.000.000. Berikut wawancara penulis dengan

Ibu Nia :

“Saya mengetahui KUR dari teman yang juga menggunakan dana KUR kemudian saya juga tanya-tanya dengan pegawai BRI kebetulan saya mempunyai kenalan yang kerja di BRI. Sebelum menggunakan dana KUR usaha saya biasa-biasa saja tetapi setelah menggunakan dana KUR usaha saya mulai maju selain saya membuka kios di rumah saya juga menjual barang campuran di pasar selain itu saya juga menjual pakain kepada ibu-ibu”.²⁷

Berdasarkan pernyataan informan di atas, penulis mengetahui bahwa setelah menggunakan dana KUR usaha informan berkembang dan dapat meningkatkan kesejahteraan ekonomi keluarganya. Hal ini terbukti dengan informan dapat membuka kios baru di pasar selain itu dapat membiayai kuliah anaknya yang pertama dan anak keduanya yang masih SMA, serta bisa berdagang pakaian kepada ibu-ibu yang sudah menjadi langganannya dengan cara berkeliling dari rumah ke rumah yang pembayarannya itu dilakukan setiap bulan.

d. Ani

Ibu Ani adalah seorang pedagang peralatan rumah tangga berumur 32 tahun. Informan menggunakan dana KUR sejak tahun 2014 dengan jumlah Rp.15.000.000 yang jangka waktu 2 tahun dan sekarang sudah hampir lunas. Adapun persyaratan yang disiapkan yaitu *fotocopy* KTP, Kartu Keluarga, dan surat izin usaha.

Menurut Ibu Ani :

“Sebelum menggunakan dana KUR usaha saya biasa-biasa saja tetapi setelah menggunakan dana KUR usaha saya mulai meningkat karena modalnya bertambah”.²⁸

²⁷Ibu Wahdania (28 Tahun), Barang Campuran, 25 November 2020

²⁸Ibu Ani (32 Tahun), Peralatan Rumah Tangga, 25 November 2020

Dari pernyataan di atas, penulis mendapatkan informasi bahwa usaha informan mengalami perkembangan hal ini terbukti dengan banyaknya barang-barang yang diperdagangkan tidak hanya dijual eceran tetapi juga grosiran, banyak pedagang kecil yang mengambil barang di ruko informan. Selain itu informan juga mempromosikan dagangannya secara online dan setiap hari mengantar pesanan kepada pelanggannya.

Saat ini informan sedang membangun rumah dari hasil usahanya. Dan juga bisa membiayai kuliah anaknya.

e. Hasan

Bapak Hasan adalah seorang penjahit pakaian berumur 34 tahun, informan menjalankan usahanya dibantu oleh istrinya. Informan mengetahui KUR dari teman-teman sesama pedagang yang pernah menggunakan dana KUR.

Berbicara mengenai dampak KUR dalam meningkatkan kesejahteraan ekonomi usahanya menurut pendapat Bapak Hasan bahwa:

“Awalnya usaha saya biasa-biasa saja alhamdulillah setelah menggunakan dana KUR mulai berkembang. Usaha ini cukup menjanjikan apalagi mayoritas masyarakat Lero lumayan banyak bahkan tiap harinya Alhamdulillah ada yang ingin menjahit baju dengan saya. Bahkan ada Masyarakat dan pelanggan saya memesan baju dinas terutama guru dan pegawai kantor selain itu pakaian baju pernikahan pada istri saya karena banyaknya acara nikahan di tiap bulannya sehingga kadang kami kewalahan karena terlalu banyak permintaan jahitan pakaian pernikahan tapi semua itu kami tetap bersyukur karena itu rezeki dari Allah Swt”.²⁹

Dari pernyataan di atas, diketahui bahwa usaha informan mengalami peningkatan Usahanya karena banyaknya masyarakat Lero yang membuat pakaian yang mereka perlukan.

²⁹ Bapak Hasan (34 Tahun), Penjahit Pakaian, 25 November 2020

f. Jamaluddin

Bapak Jamal adalah Pengusaha Tv Kabel berusia 32 tahun. Informan mengetahui KUR dari pegawai BRI karena informan telah lama menjadi nasabah BRI jadi ketika ada KUR pegawai BRI menginformasikan bahwa saat ini BRI mempunyai program KUR yang cocok untuk pengusaha dengan suku bunga yang rendah. Jamal menggunakan KUR sejak 4 tahun yang lalu, awalnya informan mengambil Rp.10.000.000 setelah lunas kemudian mengambil Rp.25.000.000.

Berikut wawancara penulis dengan Bapak Jamal mengenai usahanya:

“Sebelum menggunakan dana KUR usaha saya biasa-biasa saja setelah menggunakan dana KUR sedikit demi sedikit usaha saya mulai berkembang. Anak saya yang pertama juga sudah bisa membuka usaha sendiri yaitu menjual peralatan sekolah. Prosedurnya cukup mudah apalagi seperti saya yang sebelumnya sudah menjadi nasabah, jadi pihak bank sudah mempunyai data saya sehingga saya hanya perlu melengkapi persyaratan untuk mengajukan KUR”.³⁰

Dari hasil wawancara di atas, penulis mendapat informasi bahwa informan mendapat kemudahan dalam mengajukan dana KUR karena telah lama menjadi nasabah BRI. Selain itu usahanya mulai meningkat terbukti informan dapat membuatkan usaha untuk anaknya. Serta dapat membeli motor baru untuk digunakan untuk menagih para pelanggan perbulannya.

g. Hartati

Ibu Hartati adalah pedagang makanan campuran dan memiliki kios pulsa berumur 30 tahun, memiliki 4 orang anak dan suami yang berprofesi sebagai nelayan. Informan mengetahui tentang KUR dari tetangga sesama pedagang di pasar, informan mulai menggunakan KUR 5 tahun yang lalu, awalnya informan mengambil Rp.5.000.000 kemudian Rp.10.000.000.

³⁰Bapak Jamaluddin (32 Tahun), Pengusaha Tv Kabel , 25 November 2020

Berikut alasan Ibu Hartati menggunakan dana KUR:

“Saya menggunakan KUR untuk menambah modal usaha. Karena usaha yang saya tekuni ini cukup menjanjikan apalagi saat ini saya sudah mempunyai pelanggan tetap yang mempunyai usaha membuat kios pulsa yang sama dengan saya”.³¹

Hasil wawancara di atas, menunjukkan bahwa informasi menggunakan dana KUR untuk menambah modal usahanya selain usahanya yang menjanjikan, informan juga memiliki pelanggan tetap sehingga informan tidak kesulitan dalam berdagang.

Lebih lanjut informan menjelaskan mengenai perkembangan usahanya:

“Perkembangan usaha saya sebelum menggunakan dana KUR biasa-biasa saja karena modal saya tidak terlalu besar tapi setelah menggunakan dana KUR modal saya bertambah jadi usaha saya juga mulai meningkat. Dari hasil usaha ini saya sudah bisa memperbaiki rumah. Penghasilan saya perhari paling sedikit Rp.200.000 dan jika ramai paling banyak Rp.700.000 sampai Rp.800.000 tapi kalau menjelang hari raya bisa mencapai Rp.1.000.000”.⁴⁸

Dari hasil wawancara di atas, diketahui bahwa kesejahteraan usaha informan meningkat setelah menggunakan dana KUR. Bahkan penghasilan perharinya meningkat mulai dari Rp.200.000 sampai Rp.800.000. Informan sedang memperbaiki rumahnya. Selain itu dapat membiayai pendidikan 4 orang anaknya.

Dampak Kur terhadap pengembangan usaha nasabah sangat berdampak baik bagi karena dari sekian banyaknya nasabah yang memilih produk Kur beranggapan sejak memilih produk Kur usaha berkembang dengan baik terbukti dengan memilih produk Kur tidak hanya sekali tapi sekian kalinya 2 sampai ke 3 kalinya.

Dari pernyataan di atas penulis dapat menyimpulkan bahwa KUR terbukti efektif dalam dalam pengembangan usaha di Desa Lero. KUR memberikan pinjaman modal bagi para pelaku nasabah sehingga mereka dapat terus menjalankan usahanya tanpa khawatir masalah modal. Dengan adanya program Kredit Usaha Rakyat ini

³¹Ibu Hartati (30 Tahun), Pedagang Makanan Campuran dan Kios Pulsa, 25 November 2020

dinilai layak dipertahankan dan perlu untuk tetap dilanjutkan karena program KUR dianggap sudah memihak kepada masyarakat/debitur, khususnya debitur penerima KUR. Maka keberadaan program KUR juga masih sangat dibutuhkan khususnya oleh debitur di Desa Lero.

